

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis kuantitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Karakteristik perusahaan diukur menggunakan proksi intensitas modal dan perusahaan multinasional, sedangkan struktur kepemilikan diukur menggunakan proksi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Berdasarkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa PT Petrosea Tbk (PTRO) memiliki nilai *Book Tax Difference* (BTD) tertinggi, sedangkan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) memiliki nilai *Book Tax Difference* (BTD) terendah. Hal ini menunjukkan bahwa PT Petrosea Tbk (PTRO) memiliki indikasi dalam melakukan praktik agresivitas pajak, sedangkan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) tidak memiliki indikasi dalam melakukan praktik agresivitas pajak. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan mengenai pengaruh karakteristik perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Perusahaan multinasional berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran-saran berikut diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan penelitian sejenis di masa mendatang serta memberikan implikasi praktis bagi otoritas terkait, khususnya dalam konteks pengawasan perpajakan:

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas periode observasi atau menambah sektor industri lain agar hasilnya lebih dapat digeneralisasi
2. Menambahkan variabel lain untuk memperkaya model penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak

3. Menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti uji moderasi atau mediasi untuk menggali lebih dalam hubungan antar variabel
4. Bagi otoritas pajak, perlu meningkatkan pengawasan dan pengendalian khususnya terhadap perusahaan multinasional di sektor energi mengingat kecenderungan agresivitas pajak yang lebih tinggi.